

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Kondisi Transportasi**

Transportasi sangat berperan penting dalam menjalankan roda kehidupan masyarakat Kabupaten Sintang, hampir seluruh masyarakat Kabupaten Sintang setiap harinya melakukan pergerakan menggunakan transportasi. Beriringan dengan penambahan penduduk di Kabupaten Sintang khususnya di Kecamatan Sintang menyebabkan jumlah pergerakan orang menggunakan transportasi juga bertambah.

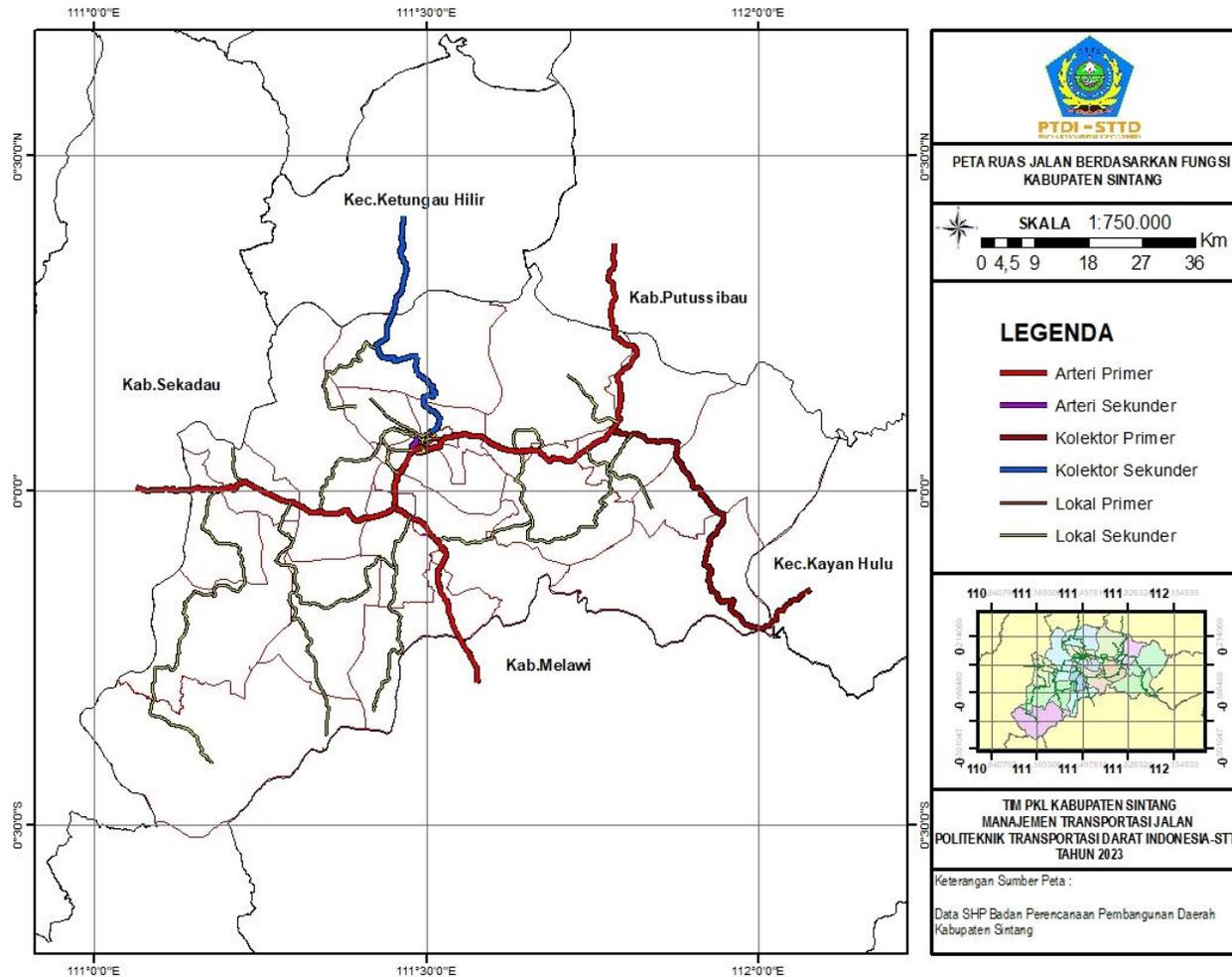
Pergerakan perjalanan yang terjadi di Kabupaten Sintang juga tidak terlepas dari pelajar saat berangkat dan pulang sekolah, namun angkutan umum atau angkutan khusus pelajar seperti angkutan sekolah belum memadai untuk menunjang pergerakan perjalanan pelajar bahkan angkutan khusus pelajar belum ada di Kabupaten Sintang, sehingga pelajar banyak menggunakan kendaraan pribadi untuk ke sekolah.

##### **2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan**

Kabupaten Sintang memiliki luas wilayah 21.635 m<sup>2</sup> dengan jaringan jalan menurut status jalan terdiri dari jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten, dengan panjang jalan nasional sebesar 139.310 km, jalan provinsi sebesar 85.900 km dan jalan kabupaten sebesar 403.970 km, sehingga total panjang ruas jalan di Kabupaten Sintang yaitu 629.180 km. Menurut fungsinya, jaringan jalan di Kabupaten Sintang terdiri dari jalan arteri, jalan kolektor dan jalan lokal.

Kondisi jaringan jalan di Kabupaten Sintang masih belum sepenuhnya memadai dimana masih banyak jalan lokal seperti penghubung antar desa di Kabupaten Sintang masih sulit untuk dilalui karena perkerasan jalannya yang masih kerikil dan juga tanah. Namun secara umum untuk jalan nasional, jalan provinsi dan jalan kabupaten yang berada di daerah CBD dan zona sekitarnya sudah menggunakan perkerasan aspal sehingga jaringan jalan sudah cukup baik.

Berikut merupakan jaringan jalan yang ada di Kabupaten Sintang:



Sumber : Analisis Tim PKL Taruna PTDI-STTD Kabupaten Sintang 2023  
**Gambar II. 1** Peta Jaringan Jalan Kabupaten Sintang

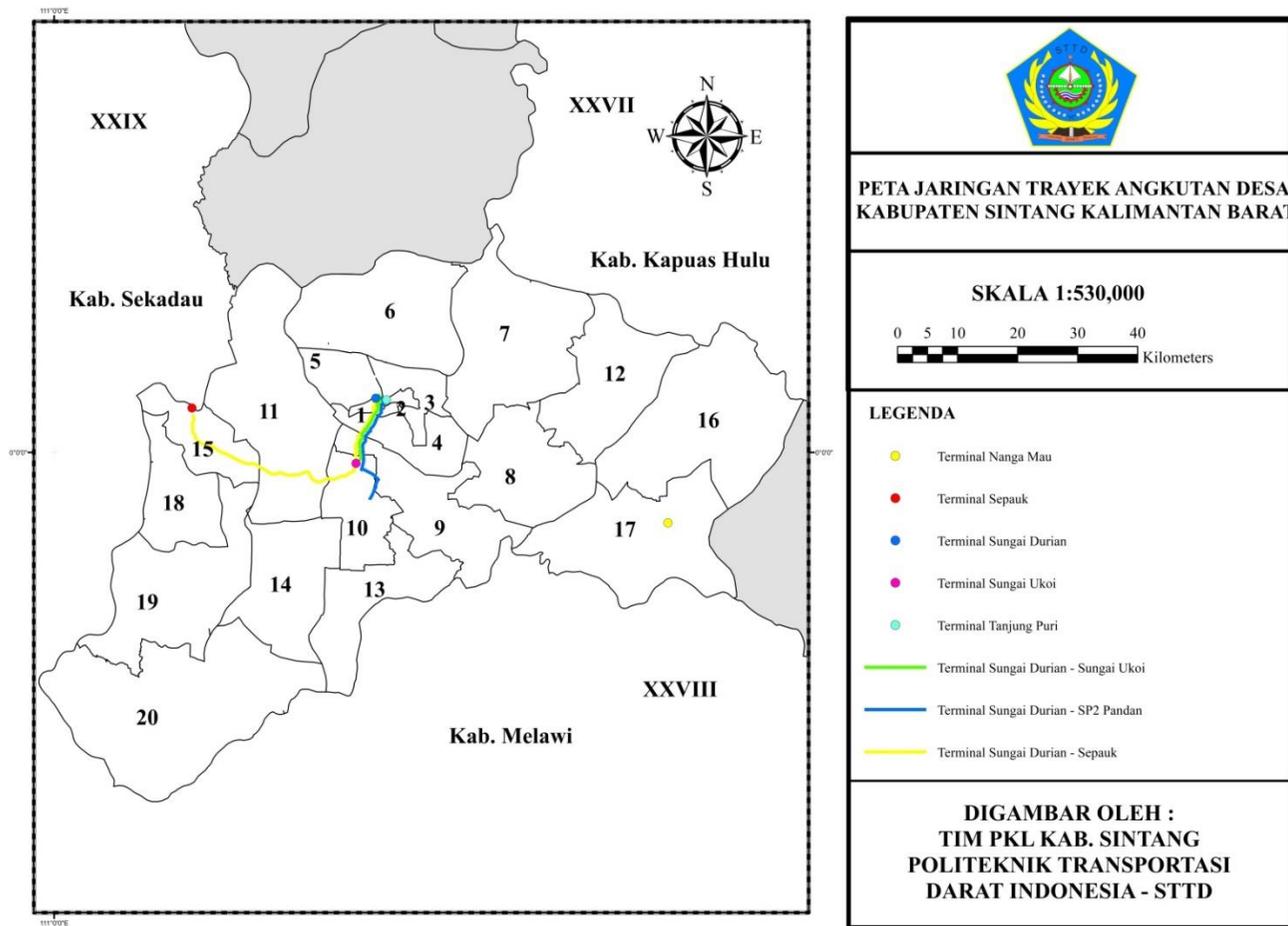
### 2.1.2 Kondisi Angkutan Umum

Secara administratif angkutan umum di Kabupaten Sintang terdapat angkutan AKDP yaitu 6 trayek, angkot 1 trayek, dan angkutan pedesaan 5 trayek, namun secara eksisting hanya ada angkutan AKDP dan angkutan pedesaan yang beroperasi yaitu 6 trayek AKDP dan 3 trayek angkutan pedesaan sedangkan 2 trayek angkutan pedesaan beralih fungsi menjadi angkutan barang dan 1 trayek angkot juga beralih fungsi menjadi angkutan barang. Kondisi angkutan umum yang ada di Kabupaten Sintang khususnya angkutan pedesaan masih sangat minim baik dari segi kinerja jaringan, kinerja pelayanan, serta kinerja kepengusahaannya dan juga banyak daerah-daerah yang belum terlayani angkutan umum sehingga masyarakat tidak ada pilihan moda lain yang digunakan untuk melakukan aktivitas sehari-hari, hal tersebutlah yang menjadi salah satu faktor meningkatnya kendaraan pribadi di Kabupaten Sintang.

**Tabel II. 1** Data Trayek Angkutan Umum di Kabupaten Sintang

No	Jenis Pelayanan Angkutan Umum	Trayek	Jumlah Armada (Unit)
1	Angdes	Terminal Sungai Durian - Sungai Ukoi	2
		Terminal Sungai Durian - SP2 Pandan	1
		Terminal Sungai Durian - Sepauk	1
2	AKDP	Sintang – Pontianak	17
		Sintang – Singkawang	10
		Sintang – Kartiasa	8
		Sintang – Kapuas Hulu	3
		Sintang – Entikong	2
		Sintang – Sanggau	1
Total Jumlah Angkutan Umum			45

Sumber : Analisis Tim PKL Taruna PTDI-STTD Kabupaten Sintang 2023



Sumber : Analisis Tim PKL Taruna PTDI-STTD Kabupaten Sintang 2023  
**Gambar II. 2** Peta Jaringan Trayek Angkutan Pedesaan di Kabupaten Sintang

Berikut merupakan hasil dokumentasi angkutan pedesaan di Kabupaten Sintang.

**Tabel II. 2** Tabel dokumentasi angkutan pedesaan di Kabupaten Sintang

No	Trayek Angdes	Gambar
1.	Terminal Sungai Durian - Sungai Ukoi	
2.	Terminal Sungai Durian - SP2 Pandan	
3.	Terminal Sungai Durian - Sepauk	

Sumber : Analisis Tim PKL Taruna PTDI-STTD Kabupaten Sintang 2023

## 2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Kabupaten Sintang adalah kabupaten yang berada di Provinsi Kalimantan Barat yang memiliki luas wilayah 21.635 km<sup>2</sup> dengan 14 Kecamatan, 16 Kelurahan dan 390 Desa serta 426.416 jiwa. Ibukota Kabupaten Sintang adalah Kecamatan Sintang yang merupakan daerah CBD Kabupaten Sintang.

Di Kabupaten Sintang terdapat banyak sekolah yang belum dilayani angkutan umum. Dari banyaknya sekolah yang ada di Kabupaten Sintang maka hanya dipilih sekolah yang berada dalam satu kawasan yaitu wilayah kajian perencanaan angkutan sekolah hanya pada daerah kawasan pendidikan Tanjung Puri Kabupaten Sintang saja yang akan diambil sebagai objek penelitian mengingat keterbatasan waktu dan tenaga yang ada. Adapun beberapa sekolah yang akan menjadi objek penelitian, yaitu

SMP Negeri 1 Sintang, SMP Swasta Panca Setya 1 Sintang, SMA Swasta Panca Setya Sintang, SMA Negeri 1 Sintang, dan SMK Swasta Budi Luhur Sintang yang mana dari 5 sekolah yang menjadi sekolah kajian adalah sekolah-sekolah yang berdekatan atau merupakan kawasan pendidikan yang berada di Kecamatan Sintang Kelurahan Tanjung Puri.

Dibawah ini akan disajikan tabel data sekolah dan jumlah siswa yang akan menjadi kajian penelitian. Data sekolah-sekolah dan jumlah siswa yang akan menjadi objek penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel II. 3** Tabel Data Sekolah dan Jumlah Siswa

No	Nama	Alamat	Jumlah Siswa	Keterangan
1	SMP Negeri 1 Sintang	Jl. Apang Semangai Sintang, Tanjung Puri, Kec. Sintang, Kab. Sintang	751	
2	SMP Swasta Panca Setya 1 Sintang	Jl. Imam Bonjol No. 59, Tanjung Puri, Kec. Sintang, Kab. Sintang	273	
3	SMA Swasta Panca Setya Sintang	Jl. Imam Bonjol No. 59, Tanjung Puri, Kec. Sintang, Kab. Sintang	790	

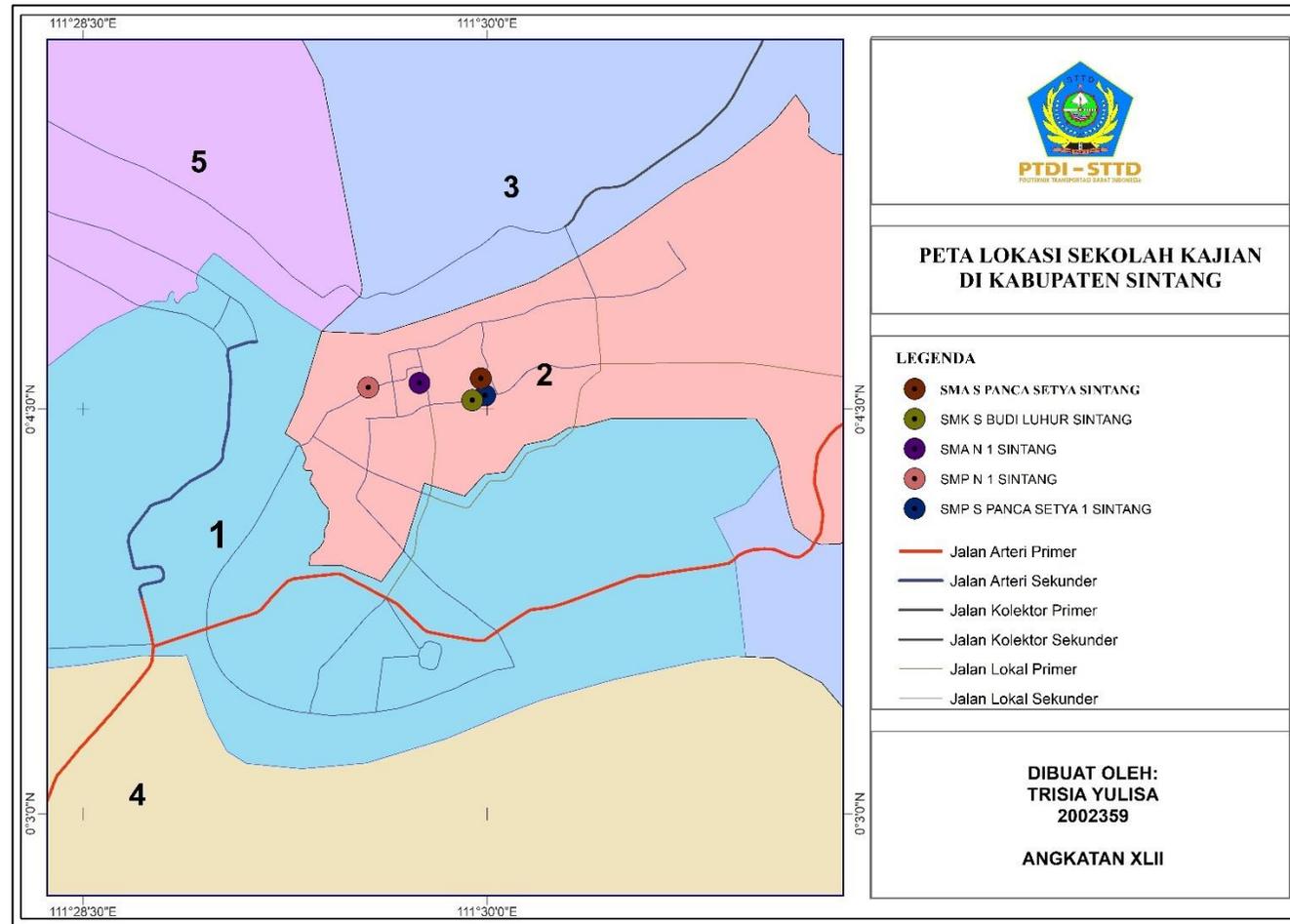
No	Nama	Alamat	Jumlah Siswa	Keterangan
4	SMA Negeri 1 Sintang	JL. S. Parman 86, Tanjung Puri, Kec. Sintang, Kab. Sintang	717	
5	SMK Budi Luhur Sintang	Jl. M. Saad, Tanjung Puri, Kec. Sintang, Kab. Sintang	289	

*Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sintang Tahun 2023*

Dari tabel diatas diketahui jumlah siswa dari keseluruhan 5 sekolah yang masuk dalam penelitian berjumlah 2.820 siswa, dengan jumlah siswa terbanyak adalah SMA Swasta Panca Setya Sintang sebesar 790 siswa dan jumlah siswa paling sedikit adalah SMP Swasta Panca Setya 1 Sintang sebesar 273 siswa.

Kemudian dari data-data sekolah dan jumlah sekolah serta lokasi sekolah yang ada akan digunakan untuk data dasar dalam pelaksanaan penelitian ini sehingga dapat menunjang kelancaran dalam pelaksanaan survei atau penelitian terhadap perencanaan angkutan sekolah di kawasan pendidikan Tanjung Puri Kabupaten Sintang.

Dibawah ini merupakan titik lokasi sekolah-sekolah yang menjadi objek penelitian, dimana sekolah-sekolah yang penulis kaji berada di zona 2 yang merupakan kawasan pendidikan Tanjung Puri Kabupaten Sintang.



Sumber : Hasil Analisis 2023

**Gambar II. 3** Peta lokasi sekolah yang menjadi lokasi wilayah penelitian